



2015, Kotagede jadi ikon Jawa

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pemerintah Provinsi DIY siapkan konsep rancangan Kotagede sebagai ikon wisata budaya Jawa.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X melakukan dialog dengan warga Kotagede Sabtu (9/7). Dialog dilaksanakan di Balai Desa Jagalan, Kotagede. Dialog dilakukan sebagai langkah awal untuk melakukan revitalisasi kawasan Kotagede.

Sultan berharap revitalisasi Kotagede menjadi tanggung jawab seluruh pihak, pemerintah dan masyarakat. Sultan juga menegaskan pentingnya kebersamaan antara Pemerintah Kota Jogja dan Kabupaten Bantul dalam melakukan penataan terpadu tersebut. Hal itu dilakukan mengingat kawasan Kotagede terbagi dalam dua kawasan tersebut.

Sultan juga meminta seluruh kalangan warga dapat turut memberi warna dalam pembangunan Kotagede. "Pembangunan Kotagede harus menjadi bagian dari seluruh pihak, masyarakat harus terlibat," kata Sultan.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Tavip Agus Rayanto dalam paparannya menjelaskan revitalisasi Kotagede akan dimulai dengan membuat saluran drainase.

Tavip menjelaskan penataan pasar Kotagede sebelumnya telah direncanakan untuk dilakukan pembenahan oleh Kota Jogja. Anggaran yang dipersiapkan senilai Rp600 juta. Namun pembangunan pasar, dikatakannya ditunda untuk mencapai keterpaduan pembangunan secara menyeluruh kawasan Kotagede. Ditargetkan pembangunan selesai pada 2015.

Walikota Jogja Herry Zudianto berharap revitalisasi Kotagede seharusnya menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah Jogja. Mengenai batas administrasi Herry menjelaskan harus menjadi perhatian penting dari pemerintah provinsi untuk kemajuan Kotagede.

Sedang Wakil Bupati Bantul Sumarno berharap rencana pembangunan Kotagede tidak berat sebelah. Sumarno mengatakan, pembangunan akses jalan dari arah selatan (wilayah administrasi Bantul) juga harus diperhitungkan.

RENCANA REVITALISASI

Kotagede

Blok I
Pasar Legi, Makam Hastorenggo, Watu glang, Sendang Seliran, Alun Alun, makam Raja Mataram, Masjid Kotagede dan pusat pembelajaran.

Blok II
Pintu gerbang masuk Kotagede, Mushola Isyiah, Museum, Pendopo rumah dinas DPRD Kota Jogja

Blok III
Pintu barat Kotagede, Pendopo-oring pasar, Ndalem Proyogaranan, Omah Duwur, Anzor Silver dan komunitas perajin perak

Blok IV
Makam Bauwinangun, Lapangan Karang, Telenger Jumengan HB X

Blok V
Simpang pojok Pasar Legi, Sate Warudoyong, Makam Karanglo, Museum

Sumber: Bappeda Provinsi DIY



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kecamatan/Kemantren Kotagede			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005